

Contoh template Functional Specification untuk Microsoft Solutions Framework
Oleh: Alberto Aden
Berdasarkan: *MSF v3 Templates* © 2002 Microsoft Corporation

Catatan: Teks yang berwarna biru adalah teks yang harus dihapus dan diganti dengan isi yang sebenarnya.

(NAMA PROYEK)

FUNCTIONAL SPECIFICATION

(NAMA COSTUMER)

(HALAMAN REVISI DAN TANDA TANGAN)

Di halaman ini dicantumkan tanggal pembuatan dan tanggal revisi dokumen bila ada beserta tanda tangan persetujuan dari semua pihak yang terkait, serta daftar tembusan.

Sejarah Revisi

Tanggal	Penyusun	Versi	Ringkasan Perubahan

Persetujuan

Nama	Versi Yang Disetujui	Jabatan	Tanggal	Tanda Tangan

Tembusan

Nama	Jabatan

Keterangan Dokumen

Perihal	Keterangan
Judul Dokumen	Functional Specification
Penyusun	Nama Penyusun & Nama Perusahaan
Tanggal Diciptakan	Tanggal Pertama Diciptakan
Tanggal Revisi Terbaru	Tanggal Terakhir Dokumen Direvisi

(DAFTAR ISI)

1. Project Vision/Scope Summary
2. Project History
3. Functional Specification Executive Summary
4. Project Justification and Design Goals
 - 4.1. Business Requirements Summary
 - 4.2. User Requirements Summary
 - 4.3. System Requirements Summary
 - 4.4. Operations Requirements Summary
 - 4.5. Usage Scenarios / Use Cas Studies Summary
5. Feature Cuts and Unsupported Scenarios
6. Assumptions and Dependencies
7. Solution Design
 - 7.1. Conceptual Design Summary
 - 7.2. Logical Design Summary
 - 7.3. Physical Design Summary
8. Security Strategy Summary
9. Installation/Setup Requirements Summary
10. Un-Installation Requirements Summary
11. Supportability Summary
12. Legal Requirements Summary
13. References
14. Appendix

1. Project Vision/Scope Summary

Tuliskan disini ringkasan dari dokumen Vision/Scope proyek. Hal yang perlu dicantumkan antara lain dari sub-topik business opportunity, solution concept, dan scope.

2. Project History

Tuliskan disini kejadian-kejadian penting dan keputusan-keputusan penting yang telah dibuat sampai saat ini. Bagian ini sangat penting terutama bila ini adalah proyek iterasi (pengembangan) dari proyek sebelumnya atau upgrade versi dari sebuah produk.

3. Functional Specification Executive Summary

Tuliskan disini ringkasan isi dari dokumen ini, serta daftar dari dokumen-dokumen pendukung (misalkan: dokumen desain, model, diagram, requirements list) yang harus disertakan dengan dokumen ini. Hal ini untuk memastikan Functional Specification dibaca secara lengkap dan pembaca mendapat pengantar untuk membaca lebih detail.

4. Project Justification and Design Goals

Tuliskan disini ringkasan kebutuhan dari segi bisnis, user, dan teknis, lalu buatlah pernyataan-pernyataan solusi berupa tujuan desain, sebagai pengantar atas semua daftar requirements dan dokumen-dokumen desain.

4.1. Business Requirements Summary.

Bila terdapat dokumen Business Requirements List yang terpisah dari dokumen Functional Specification maka tuliskan disini ringkasannya. Namun apabila tidak ada maka tuliskanlah disini seluruh daftar requirements dari segi bisnis. Mengenai requirements dari segi bisnis ambillah Business Requirements yang telah disepakati di dokumen Vision/Scope lalu sebisa mungkin dipecah menjadi requirements yang lebih detail misalkan:

1. Sistem harus dapat diluncurkan di cabang yang baru dibuka tanpa tambahan biaya software
 - 1.1. Manager dapat menambah cabang baru untuk dilayani oleh sistem
 - 1.2. Sistem harus dapat mengintegrasikan cabang baru tersebut kedalam sistem sentral tanpa biaya pemrograman

4.2. User Requirements Summary

Bila terdapat dokumen User Requirements List yang terpisah dari dokumen Functional Specification maka tuliskan disini ringkasannya. Namun apabila tidak ada maka tuliskanlah disini seluruh daftar requirements dari segi pengguna. Mengenai requirements dari segi pengguna ambillah User Requirements yang telah disepakati di dokumen Vision/Scope lalu sebisa mungkin dipecah menjadi requirements yang lebih detail misalkan:

1. Sistem harus dapat melayani proses penjualan
 - 1.1. Sistem harus dapat menerima input kode barang yang dibeli
 - 1.1.1. Sistem harus menemukan harga barang yang dibeli
 - 1.1.2. Sistem harus menambahkan barang tersebut dan harganya di kuitansi

- 1.2. Sistem harus dapat menjumlahkan total harga di kuitansi ditambah PPN sebagai tagihan ke pelanggan

4.3. System Requirements Summary

Bila terdapat dokumen System Requirements List yang terpisah dari dokumen Functional Specification maka tuliskan disini ringkasannya. Namun apabila tidak ada maka tuliskanlah disini seluruh daftar requirements dari segi pengguna. Mengenai requirements dari segi pengguna ambillah System Requirements yang telah disepakati di dokumen Vision/Scope lalu sebisa mungkin dipecah menjadi requirements yang lebih detail misalkan:

1. Server harus memiliki kapasitas hard disk total 600Gb
 - 1.1. Server harus memiliki dua hard disk masing-masing sebesar 300Gb
 - 1.1.1. Sistem harus menyimpan data transaksi penjualan di hard disk pertama
 - 1.1.2. Sistem harus menyimpan salinan data transaksi sebagai cadangan di hard disk kedua setiap malam
 - 1.2. Sistem harus memberi peringatan kepada admin apabila kapasitas hard disk telah terpakai sebanyak 80%

4.4. Operations Requirements Summary

Bila terdapat dokumen Operations Requirements List yang terpisah dari dokumen Functional Specification maka tuliskan disini ringkasannya. Namun apabila tidak ada maka tuliskanlah disini seluruh daftar requirements dari segi operasional. Mengenai requirements dari segi pengguna ambillah Operations Requirements yang telah disepakati di dokumen Vision/Scope lalu sebisa mungkin dipecah menjadi requirements yang lebih detail misalkan:

1. Sistem harus memiliki tingkatan hak akses pengguna
 - 1.1. Sistem harus memiliki grup pengguna tingkat administrator
 - 1.2. Sistem harus memiliki grup pengguna tingkat manager
 - 1.3. Sistem harus memiliki grup pengguna tingkat supervisor
 - 1.4. Sistem harus memiliki grup pengguna tingkat operator

4.5. Usage Scenarios / Use Case Studies Summary

Bila terdapat dokumen Usage Scenarios yang terpisah dari dokumen Functional Specification maka tuliskan disini ringkasannya. Namun apabila tidak ada maka tuliskanlah disini keseluruhan skenario penggunaan. Mengenai user scenarios ambillah User Scenarios yang telah disepakati di dokumen Vision/Scope lalu jabarkan dalam bentuk seperti contoh berikut (tuliskan sebagai Use Case apabila menggunakan UML):

User Scenario/ Use Case 1: Nama Skenario/Nama Use Case

Description	<keterangan singkat>
Identifier	<Identitas yang disepakati, misal B1 untuk "Basic scenario 1," atau A1 untuk "Administrative scenario 1." Agar memudahkan pelacakan dan pengelompokan. >
Author	<yang membuat>
Date	<tanggal pertama dibuat>
Revised	<tanggal direvisi terakhir>
Users/Actors	<daftar pengguna/daftar actor yang terlibat>

Pre-Conditions	<kondisi yang harus terpenuhi sebelum skenario ini dapat dimulai misal: Kasir telah login ke sistem, Kasir tidak sedang melayani pelanggan lain>
Actions	<daftar tindakan atau servis yang diperbuat pada scenario secara urut misalkan: 1. Kasir menerima barang dari pelanggan 2. Kasir memasukkan kode barang menggunakan barcode reader, dan seterusnya >
Post-conditions	<kondisi yang harus terpenuhi sebelum scenario dianggap tuntas misal: Struk penjualan telah tercetak>
Includes	<use case/skenario lain yang digunakan oleh skenario ini (include)>
Extends	<use case/skenario lain yang diperluas oleh skenario ini (extend)>
Generalizes	<use case/skenario lain dimana skenario ini menjadi salah satu generalisasinya >

5. **Feature Cuts and Unsupported Scenarios**

Tuliskan disini deskripsi skenario-skenario yang tidak akan dipenuhi oleh produk (untuk versi ini), beserta penjelasan mengapa skenario tersebut tidak bisa dipenuhi. Hal ini sama pentingnya dengan Usage Scenarios yang akan dipenuhi oleh sistem, karena penulisan Unsupported Scenarios dapat menghindarkan terjadinya kesalahpahaman di masa depan, serta membuka kemungkinan bagi proyek upgrade ke versi produk yang lebih baru di masa depan untuk memenuhi skenario-skenario ini.

6. **Assumptions and Dependencies**

Tuliskan disini daftar asumsi-asumsi dan ketergantungan sehubungan dengan proyek ini. Asumsi adalah hal-hal yang tidak bisa dipastikan dari data yang ada namun dapat dibuat sebuah asumsi dengan kesepakatan bersama.

Contoh dari asumsi adalah: "Pengguna dari departemen accounting setiap hari membuat jurnal transaksi" (data yang ada tidak bisa memastikan apakah benar selama ini jurnal transaksi dibuat setiap hari). Sedangkan contoh dependensi/ketergantungan adalah: "Pengguna dari departemen accounting memahami cara membuat jurnal transaksi dengan benar".

Cantumkan pula tindakan-tindakan yang perlu diperbuat untuk memastikan asumsi dan ketergantungan bisa terpenuhi, misalnya "Perlu diadakan ujian membuat jurnal transaksi sebelum menerima pegawai baru untuk departemen accounting"

7. **Solution Design**

Tuliskan disini daftar dokumen-dokumen desain (model, diagram, dll) yang telah dibuat, beserta keterangan singkatnya, baik itu berupa dokumen-dokumen yang terpisah dari Functional Specification ini ataupun yang terlampir dalam appendix.

7.1. Conceptual Design Summary

Tuliskan disini rangkuman dari dokumen conceptual design, termasuk ringkasan dari solusi dan gambaran besar dari arsitektur solusi. Dalam beberapa kasus,

keseluruhan isi conceptual design dapat dicantumkan disini (bukan merupakan dokumen terpisah atau lampiran)

7.2. Logical Design Summary

Tuliskan disini rangkuman dari dokumen logical design, termasuk ringkasan dari users, objects, attributes, dll, serta gambaran besar dari relationship mereka. Dalam beberapa kasus, keseluruhan isi logical design dapat dicantumkan disini (bukan merupakan dokumen terpisah atau lampiran)

7.3. Physical Design Summary

Tuliskan disini rangkuman dari dokumen physical design, termasuk ringkasan dari aplikasi, infrastruktur, dll. serta gambaran besar dari relationship mereka. Dalam beberapa kasus, keseluruhan isi physical design dapat dicantumkan disini (bukan merupakan dokumen terpisah atau lampiran)

8. Security Strategy Summary

Tuliskan disini ringkasan strategi keamanan dari produk/solusi yang akan dibuat. Sebagai panduan, cobalah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan ini:

- Apakah sasaran-sasaran yang harus dicapai demi mewujudkan produk dan lingkungan produk yang aman?
- Hal-hal apakah yang tidak mendukung keamanan namun harus tetap dibuat demi meningkatkan kenyamanan, kegunaan dan kinerja produk?
- Apakah ada tools dan teknologi khusus yang akan digunakan oleh produk demi keamanan?

Dalam Physical Design, semua hal-hal yang berhubungan dengan keamanan ini seharusnya sudah ada (sudah terintegrasi dalam desain), sub-topik ini hanya untuk memperjelas/menunjukkan hal-hal tersebut. Dengan kata lain sub-topik Security Strategy Summary ini isinya harus sudah dipraktekkan di dalam desain yang ada.

9. Installation/Setup Requirements Summary

Tuliskan disini ringkasan kebutuhan-kebutuhan (pada lingkungan pengguna) yang harus dipenuhi agar produk dapat di-install dan dikonfigurasi dengan baik. Isi dari sub-topik ini harus selaras dengan sub-topik Deployment Plan pada dokumen Master Project Plan. Selain itu isi sub-topik ini juga harus sudah dipraktekkan di dalam Physical Design.

10. Un-Installation Requirements Summary

Tuliskan disini kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi agar produk/solusi dapat dihapus (uninstall) dari lingkungan customer dengan baik dan aman. Contohnya bisa disebutkan hal-hal yang harus di backup terlebih dahulu agar dikemudian hari bila produk/solusi digunakan lagi, atau produk/solusi lain diimplementasikan oleh customer, proses migrasi bisa berlangsung dengan aman.

11. Integration Requirements Summary

Tuliskan disini kebutuhan-kebutuhan dan sasaran-sasaran yang harus dipenuhi agar produk/solusi dapat terintegrasi dengan baik dengan produk/solusi lain (atau produk/solusi versi sebelumnya), yang saat ini digunakan oleh customer atau yang mungkin digunakan di masa depan. Isi sub-topik ini harus selaras dengan/sudah dipraktekkan di dalam Physical Design.

12. Supportability Summary

Tuliskan disini sasaran-sasaran yang harus dipenuhi yang berhubungan dengan dukungan terhadap pengguna produk. Isi sub-topik ini harus selaras dengan sub-topik Operations Plan, Product Support Plan dan End-User Support Plan pada dokumen Master Project Plan. Selain itu isi sub-topik ini harus selaras dengan/sudah dipraktekkan di dalam Physical Design, sehingga hanya menunjukkan/memperjelas hal-hal yang berhubungan dengan dukungan terhadap pengguna produk

13. Legal Requirements Summary

Tuliskan disini kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi agar produk/solusi dinyatakan sah secara hukum, baik itu hukum peraturan perusahaan costumer, maupun hukum nasional dan internasional. Hal-hal yang tertulis disini juga harus sudah dipraktekkan dalam Physical Design. Sebagai contoh dari legal requirements: "Sistem harus menyertakan PPN dalam setiap transaksi penjualan"

14. Risk Summary

Tuliskan disini ringkasan resiko-resiko yang dapat berdampak terhadap hal-hal pada Functional Specification. Isi sub-topik ini harus selaras dengan Risk Assessment Document atau Risk Management Plan, namun hanya hal-hal yang dapat mempengaruhi proses pemrograman dan peluncuran produk/solusi.

15. References

Tuliskan disini referensi-referensi (internal dan eksternal) yang dapat memperjelas Functional Specification ini, sebagai contoh: Dokumen Requirements List (bila terpisah dari dokumen Functional Specification), Dokumen Aturan Perusahaan, dsb.

16. Appendix

Lampiran boleh berisi detail desain lengkap (ERD, DFD, Use Case, Class Diagram, dll) ataupun hal-hal lain yang berhubungan dengan topik-topik dalam dokumen ini namun tidak ingin dibuat dokumen terpisah